

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati

Ni Kadek Yuniati Sukmantari^{1*}, I Putu Julianto² 

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: adeyuni41@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh pengrajin batu padas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling. Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer yaitu berupa kuisioner yang disebar ke responden secara langsung. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan program SPSS Versi 25 hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (X1) Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, (X2) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, (X3) Pemanfaatan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Keywords: Penerapan sistem Informasi Kuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan E-commerce, dan Kinerja UMKM

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of accounting information systems, the quality of human resources, and the use of e-commerce on the performance of UMKM stone craftsmen in Sukawati District. This research is a quantitative research. The population of this study is all of the UMKM of Padas stone craftsmen in Sukawati District and the sample in this study is all of the Padas stone craftsmen with a sampling technique using non-probability sampling. In this study, the data used is primary data in the form of questionnaires distributed to respondents directly. In this study, the data used are primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. The analysis used in this study is multiple regression analysis, with the SPSS version 25 program. The results in this study indicate that the (X1) application of accounting information systems has a positive and insignificant effect on the performance of UMKM, (X2) The quality of human resources has a positive and significant effect on the performance of UMKM, (X3) The use of e-commerce has a positive effect on the performance of UMKM.

Keywords: *The application of accounting information systems, the quality of human resources, the use of e-commerce, and Performance UMKM.*

Pendahuluan

Kemajuan dan perkembangan sektor bisnis begitu pesat pada setiap negara di zaman ini, terutama negara berkembang. Persaingan antara pelaku usaha juga sangatlah tinggi karena perekonomian yang tidak stabil yang diakibatkan dari persaingan global. Untuk mempercepat perkembangan perekonomian dan memberikan kontribusi yang cukup besar

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



bagi perekonomian negara berkembang khususnya Indonesia maka peran UMKM sangatlah dibutuhkan. Sektor UMKM lebih tangguh dalam menghadapi krisis dan mampu menyelamatkan perekonomian Indonesia serta bisa menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca terjadinya krisis ekonomi. UMKM juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, karena mampu menampung banyak tenaga kerja dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. UMKM sendiri didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8% (Artikel DJKN, 2020). Dari data tersebut, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar. Pemerintah dan pelaku usaha harus menaikkan 'kelas' usaha mikro menjadi usaha menengah. Basis usaha ini juga terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi dan juga kemiskinan negara. Menurut Purnamawati (2018) kemiskinan dapat disebabkan oleh 2 faktor. Pertama, faktor internal yakni faktor yang ada pada individu, keluarga atau komunitas masyarakat miskin itu sendiri. Faktor internal yang bisa menyebabkan kemiskinan seperti rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Kedua, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar individu seperti kebijakan global, politik, hukum, dan ekonomi. Pemerintah pun menyadari akan potensi UMKM dimana usaha mikro juga mempunyai perputaran transaksi yang cepat.

Disamping banyaknya keunggulan yang terdapat pada UMKM, pelaku UMKM juga harus ikut berperan dalam memajukan perkembangan UMKM tersebut. Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM di Indonesia memiliki beberapa kendala yang sangat klasik dalam mengembangkan usahanya, kendalanya antara lain pada kapasitas sumberdaya, pembiayaan, pengetahuan pengelolaan keuangan, teknologi dan permasalahan lain yang bisa menyebabkan dan menghambat perkembangan pada UMKM itu sendiri. Dalam penelitian ini menurut Wijaya (2005:39) teori Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan bahwa TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan yang mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Sedangkan faktor kedua tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Kedua faktor tersebut berpengaruh pada kinerja. Seperti faktor pertama yang mempengaruhi kinerja usaha pada penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, sedangkan faktor kedua adalah penerapan sistem informasi otomatisasi dan pemanfaatan e-commerce.

Kabupaten Gianyar sendiri merupakan salah satu kabupaten dengan sektor industri rumah tangga atau UMKM terbesar di Bali. Berdasarkan data di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar, pelaku UMKM mencapai 75.544 unit. Disamping itu Kabupaten Gianyar juga merupakan kabupaten pengeksport kerajinan terbanyak, dimana sekitar 65-70 persen ekspor kerajinan Provinsi Bali. Hanya saja dibalik perkembangan UMKM di Kabupaten Gianyar yang cukup baik dan pesat, terdapat juga masalah terkait kinerja dalam beberapa UMKM di Kabupaten Gianyar khususnya pada UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati.

Patung batu padas adalah industri yang menggunakan bahan baku utamanya adalah batu padas dan diolah, bahan-bahan ini yang digunakan oleh pengerajin sebagai bahan dasar dalam pembuatan patung batu padas. Saat ini pencapaian hasil yang akan memuaskan suatu barang, perusahaan harus mampu mengalokasikan faktor produksi sedemikian rupa, apabila itu terjadi maka hasil yang tinggi dapat dicapai oleh perusahaan. Seperti yang telah diketahui perkembangan industri patung batu padas di Kecamatan Sukawati sangatlah pesat dan bisa

dibilang paling banyak dari kecamatan-kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Gianyar. Tetapi dibalik perkembangannya tersebut, UMKM Pengrajin Batu Padas memiliki beberapa masalah terkait dengan kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan fakta bahwa pengrajin seni ukir batu padas di Kecamatan Sukawati menghadapi beberapa kendala terkait dengan Kinerja UMKM, seperti para pengrajin tidak mengetahui bagaimana harus menjalankan usaha mereka dengan baik ditinjau dari segi pengelolaan keuangan, para pengrajin belum melakukan pengelolaan keuangan yang baik atau belum membuat laporan keuangan dari usaha mereka. Menurut Astrini, Purnamawati, dan Kurniawan (2017) laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan instansi sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang andal dan dapat dipercaya. Maka dari itu, laporan keuangan yang dibuat hendaknya harus berkualitas dan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik laporan keuangan yang kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang menyebabkan usaha yang dijalankannya akan mengalami kegagalan dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas baik dari skala kecil maupun besar. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya dan juga teruji kebenarannya untuk membantu dalam mengambil suatu keputusan usaha kedepannya. Dalam sistem informasi akuntansi mengandung unsur pengendalian sehingga dapat berperan sebagai alat pengendalian internal. Salah satu yang dijadikan objek pengendalian adalah kinerja UMKM.

Selain itu, UMKM juga menghadapi masalah lain yaitu, rendahnya kinerja dari UMKM juga disebabkan oleh kualitas Sumber Daya Manusia para pelaku usaha masih rendah sehingga berakibat kepada kinerja usaha itu sendiri. Dimana Kualitas sumber daya manusia sangat berperan penting terhadap kinerja UMKM, sebagian besar UMKM tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha yang turun menurun. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia dari segi pendidikan, pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya. SDM perlu dikembangkan dengan cara mengembangkan kompetensinya untuk meningkatkan produktifitas yang didukung dengan perkembangan teknologi, mengingat bahwa tidak sedikit para pelaku UMKM masih menggunakan cara-cara sederhana baik dalam penggunaan teknologi dan pemasarannya masih sangat terbatas. Sumber daya manusia yang kurang pengalaman dan profesional menurunkan persepsi wisatawan mengenai pelayanan dan kenyamanan (Pertiwi, 2012).

Masalah lain yang sering dihadapi para pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya yaitu dalam proses pemasaran produk mereka. Pemasaran mempunyai peran penting karena pemasaran merupakan nyawa untuk meningkatkan penjualan dan menambah nilai jual suatu produk. Para pelaku UMKM masih kurang memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang. Pemanfaatan teknologi pada pemilik UMKM sangat penting bagi pemilik UMKM itu sendiri. Beberapa UMKM masih mengandalkan jasa para reseller yang hanya akan menjual kembali produk mereka kepada pembeli yang diaman hal tersebut dapat menghambat pendapatan usaha. Di era sekarang ini, pemanfaatan teknologi informasi sangatlah mudah digunakan dan sangat penting. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang dapat diterapkan yaitu dengan sistem e-commerce, dimana sistem ini sebagai salah satu solusi dalam proses pembelian, penjualan, dan pemasaran produk UMKM. Seperti yang telah diketahui pelaku usaha UMKM saat ini dituntut untuk menggunakan teknologi dalam melakukan pemasaran, penjualan ataupun dalam mengembangkan usahanya, namun kenyataannya minat pelaku usaha UMKM dalam menggunakan teknologi seperti e-commerce sangat minim. Padahal dengan mereka memanfaatkan teknologi khususnya e-commerce ini

bisa memberikan dampak yang bagus terhadap UMKM dalam hal pemasaran, operasi serta Kinerja dari UMKM.

Secara umum, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja suatu UMKM, untuk mengetahui pengaruh dari kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM, dan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dari e-commerce terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Penerapan sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y).
 H2: Kualitas sumber daya manusia (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y).
 H3: Pemanfaatan e-commerce (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan meneliti sebab dan akibat yang menjelaskan tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati, dengan teknik pengambilan sampel yaitu Nonprobability Sampling dengan sampling jenuh, dengan populasi sebanyak 51 UMKM. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dimana data primer pada penelitian ini adalah didapat dari kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada responden. Selanjutnya untuk data sekunder data jumlah UMKM yang diperoleh dari pihak kedua, yang nantinya dipakai dalam penentuan sampel. Metode dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda., uji t, dan uji koefisiendeterminasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari 51 responden, variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) menunjukkan skor terendahnya adalah 22 dan skor tertinggi sebesar 30 dengan nilai rata-rata 24,17 dan nilai Standar Deviasi sebesar 1,583. Variabel kualitas sumber daya manusia (X2) menunjukkan skor terendah sebesar 20 dan skor tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata 23,29 dan nilai Standar Deviasi sebesar 2,540. Variabel pemanfaatan e-commerce (X3) menunjukkan skor terendah sebesar 15 dan skor tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata rata 19,98 dan nilai Standar Deviasi sebesar 2,140. Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam tabel 1 berikut:

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan SIA	51	22	30	24,17	1,583
Kualitas SDM	51	20	25	23,29	2,540
Pemanfaatan e-commerce	51	15	25	19,98	2,140

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Kinerja UMKM	51	7	15	12,62	2,497
--------------	----	---	----	-------	-------

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1, dinyatakan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 24,17, dan standar deviasi sebesar 1,583. Hal ini berarti terjadi perbedaan nilai penerapan sistem informasi akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 1,583.

Variabel kualitas sumber daya manusia (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 23,29, dan standar deviasi sebesar 2,540. Ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai kualitas sumber daya manusia yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,540.

Pada variabel pemanfaatan e-commerce (X3) yang memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 19,98, dan standar deviasi sebesar 2,140. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan pemanfaatan e-commerce yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,140.

Sementara itu, variabel kinerja UMKM (Y) yang mempunyai nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 15, nilai mean sebesar 12,62, dan standar deviasi sebesar 2,497. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai kinerja UMKM yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,497.

Selain uji statistik deskriptif, pada penelitian ini juga melakukan uji kualitas data yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Validitas merupakan uji yang dipakai untuk menunjukkan derajat antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang diambil melalui responden, karakteristik, dan uji validitas. Apabila pada satu instrumen tersebut memiliki koefisien antara item sama atau di atas 5% maka dikatakan valid begitupun sebaliknya. Karakteristik akan dikatakan valid juga bisa menggunakan uji dua sisi, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen pada riset ini dinyatakan valid dan akan tetapi apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka instrumen pada riset ini dikatakan tidak valid (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil uji validitas, telah diperoleh variabel penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM dinyatakan valid, karena seluruh item tersebut mempunyai nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

Selanjutnya pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah uji yang dapat dipakai untuk mengukur instrumen variabel pada suatu riset. Dimana untuk mengetahui apakah instrumen tersebut bersifat reliabel atau tidak. Karakteristik uji reliabilitas apabila suatu instrumen variabel pada suatu riset memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,60. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Setelah melakukan uji kualitas data, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Dimana uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Yang pertama uji normalitas adalah uji yang dipakai dalam suatu riset yang bertujuan untuk menunjukkan apakah data pada suatu riset tersebut berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan pada uji normalitas ini yaitu apabila probabilitasnya $\geq 0,05$, maka distribusi dari populasi adalah normal dan jika probabilitasnya $\leq 0,05$, maka populasi tidak terdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,135. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\geq 0,05$) untuk statistik One-Sampel Kolmogorov-Smirnov, sehingga dikatakan bahwa sebaran data

pada riset in berdistribusi normal. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari riset ini memiliki nilai lebih besar dari 0,05 ($\geq 0,05$).

Uji yang kedua dari uji asumsi klasik yaitu uji multikolonieritas. Uji ini merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah terdapat hubungan antar variabel beba. Seperti yang telah diketahui model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolonieritas, jika terjadi multikolonieritas dalam suatu riset maka model regresi dalam riset tersebut bisa dikatakan tidak bagus atau tidak baik. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2011). Jika nilai Variance Inflation Faktor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini memiliki nilai dibawah 10 dan nilai tolerance untuk semua variabel bebas yang terdapat pada penelitian ini diatas 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdapat pada riset ini tidak terjadi gejala mulikolonieritas, sehingga dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Uji asumsi klasik selanjutnya yaitu uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi pada uji asumsi klasik, yaitu adanya ketidak samaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteriskedastisitas dan bila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut non heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,417, nilai signifikan Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,957, dan nilai signifikan Pemanfaatan E-commerce (X3) sebesar 0,669 dengan hasil korelasi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas pada riset tersebut tidak terdapat gejala adanya heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang pertama yaitu uji analisis regresi linier berganda. Metode analisis regresi linier berganda yaitu metode yang biasa digunakan didalam suatu riset yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu variabel dan mempunyai satu variabel terikat. Metode ini biasanya digunakan dalam suatu riset untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumberdaya manusia, dan pemanfaatan e-commerce. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja UMKM.

Selanjutnya uji hipotesis yang kedua yaitu uji t. Uji t biasa digunakan untuk menentukan analisis Pengaruh Penerapan Sisitem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM secara persial dapat dilihat dari besarnya probabilitas pada uji t.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan pada uji ini adalah :

- a. Apabila probabilitas $>$ tingkat signifikan (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Apabila probabilitas $<$ tingkat signifikan (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-8,080	7,564		-1,068	0,291
	Penerapan SIA	0,056	0,206	0,036	0,274	0,785
	Kualitas SDM	0,487	0,212	0,300	2,296	0,026
	Pemanfaatan e-commerce	0,400	0,153	0,343	2,623	0,012

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa satu variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,785, variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikan sebesar 0,026, dan variabel pemanfaatan e-commerce memiliki nilai signifikan sebesar 0,012. Sehingga satu variabel yang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sementara itu, dua variabel lainnya mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji selanjutnya pada uji hipotesis adalah uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) biasanya digunakan untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,447 ^a	0,200	0,149	2,30458	

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,149. Hal tersebut menunjukkan bahwa 14,9% variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan e-commerce. Sedangkan 85,1% dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM itu sendiri yang diluar dari penelitian ini.

Penelitian ini menguji tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan sukawati. Adapun hasil dari pengujian ini adalah sebagai berikut: (1) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sukawati, karena nilai signifikansinya 0,785 yang lebih besar dari pada 0,05 dan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif (0,056), yang berarti bahwa semakin tinggi atau rendah penerapan sistem informasi akuntansi, maka kinerja dari UMKM tersebut tidak akan berpengaruh. (2) kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati, karena nilai signifikansinya yang lebih kecil dari pada 0,05 yaitu 0,026 dan memiliki koefisien regresi yang bertanda positif (0,487), yang berarti bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, maka kinerja dari UMKM tersebut juga akan semakin baik. (3) pemanfaatan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan, karena nilai signifikansinya sebesar 0,012 lebih kecil dari pada 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda positif (0,400), yang berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan e-commerce maka kinerja dari UMKM tersebut juga akan semakin baik.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM sehingga hipotesis ditolak.
2. Kualitas Sumber daya Manusia mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Pemanfaatan E-commerce mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, sehingga hipotesis 3 ditrima.

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dan peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperbanyak variabel selain tiga variabel dalam penelitian ini. Variabel yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti aksesibilitas kredit, akses permodalan, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.
2. pelaku usaha harus lebih dalam lagi memahami tentang sistem informasi akuntansi dan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Dimana nantinya bisa sebagai acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan kinerja UMKM pengrajin batu padas di Kecamatan Sukawati.
3. Perlu adanya pelatihan pengelolaan sistem informasi akuntansi, melatih tata cara pembukuan sehingga mampu menghadapi persaingan dunia industri. Selain pelatihan, perlu adanya sosialisasi tentang arti pentingnya pengelolaan usaha secara profesional serta SDM berkualitas yang bisa meningkatkan perkembangan kinerja UMKM itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Aribawa, Dwitya. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah". *Jurnal Siasat Bisnis*. Volume 20, Nomor 1. (hlm 1-13)
- Artikel DJKN. 2020. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit". Tersedia pada <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>. (diakses pada 10 Desember 2020).
- Astrini , Luh Risa, Ayu Purnamawati dan Sukma Kurniawan. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Psak 45 Tentang Pelaporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Volume 8, Nomer 2. (hlm. 1-12).
- Bisnis.Com [Online]. 2017. "UMKM Gianyar Hadapi Sejumlah Masalah Ini". Tersedia pada <https://Bali.Bisnis.Com/Read/20170306/538/775440/Umkm-Gianyar-Hadapi-Sejumlah-Masalah-Ini>. (diakses pada 10 Desember 2020).
- C. Putra, P Ivand dan Ayu Purnamawati.2013."Prosedur Pemberian Kredit Usaha mikro Kecil dan Menengah Pada PT.Pegadaian Cabang Singaraja". *Jurnal Akuntansi Profesi*. Volume 3, Nomor 2 (hlm. 162-170).
- Direktorat Pengembangan UMKM Dan Koperasi. 2016. "Penguatan UMKM Untuk Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkualitas". *Warta KUMKM*. Volume 5, Nomor 1 (hlm. 22-34).

- Endiana, I Dewa Made dan I Made Sudiartana. 2016. “Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dan Kinerja Umkm Pengrajin Perak”. *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume 06, Nomer 4. (hlm. 96-99).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Ayu Noviani dan Andwiani Sinarasri. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Umkm Di Wilayah Kota Semarang)”. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. Volume 8, Nomer 1. (hlm. 1-3).
- Imbayani, I GA dan Endiana. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Umkm Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 6, Nomer 1. (hlm 1-4).
- Info Publik [Online]. 2017. “UMKM Di Gianyar Masih Minim Sara Dan Prasarana”. Tersedia pada <http://Infopublik.Id/Read/191787/Umkm-Di-Gianyar-Masih-Minim-Sarana-Dan-Prasarana.Html>. (diakses pada 10 Desember 2020).
- Lestari, Novia Amanda dan Siti Hamidah Rustiana. 2019. “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang”. *Journal Of Business And Entrepreneurship*. Volume 1, Nomer 2. (hlm. 68-70).
- Mumtahana, Hani Atun, dkk. 2017. “Pemanfaatan Web E-Commerce Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran”. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*. Volume 3, Nomer 1. (hlm. 6)
- Oktaviana, Dewi. 2017. *Pengaruh Modal Usaha Dan Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Prastika, Nurhikmah Esti. 2019. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan*. Jurnal.Pekalongankota.Go.Id.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2018. *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan UMKM*. Depok: Rajawali Pers.
- Purwaniti, Anissa Hakim dan Fariztina Anisa. 2018. “Analisis Pemanfaatan Social Commerce Bagi Umkm: Anteseden Dan Konsekuen”. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Volume XVI, Nomer 1. (hlm. 47-52).
- Rahmaniah, dkk. 2017. “Pengaruh Aksesibilitas Kredit, Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan, Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Kecamatan Buleleng)”. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Volume 8, Nomer 2. (hlm. 2-4).
- Sandra, Shilvia dan Atang Hermawan. 2019. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Pelayanan Berbasis Digital Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Nasabah (Survey pada PT Pegadaian Persero Cabang Suci)*. Skripsi: Perpustakaan Fakultas ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Suardana, Kadek Agus. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Minat Menggunakan E Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng*. Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R And D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet, CV: Bandung
- Sulistiogo, Ari. 2019. *Kinerja UMKM: Dampak Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Suryanti, Luh Putu. 2020. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng”. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 11, Nomer 2. (hlm. 126-127).
- Tiandara, Nanda. 2019. “Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Volume 04, Nomer 01. (hlm.6-7).
- Wahyuni, Titis. 2016. “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM Di Wilayah Depok”. *Jurnal Vokasi Indonesia*. Volume 4, Nomer 2. (hlm.29-30).
- Zamzami, Faiz, dkk. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.